

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu agar berkompeten di dunia kerja dan memiliki daya saing. Terlebih lagi Sekolah Menengah Kejuruan yang mempersiapkan lulusannya menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dengan cara membekali siswa dengan berbagai kompetensi keahlian, salah satunya adalah akuntansi. Pendidikan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dengan tujuan Pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Tujuan dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dibidang akuntansi, menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan harus terus meningkatkan kualitas dalam sistem pendidikannya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat diketahui bahwa didalam kegiatan belajar mengajar terdapat evaluasi pembelajaran yang dapat dijadikan acuan atau cerminan sejauhmana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi tersebut dapat pula berupa hasil belajar yang terdiri dari tiga ranah, yaitu ranah kognitif yang berupa pengetahuan dan pemahaman, ranah afektif yang berupa penilaian sikap dan ranah

psikomotor. Dengan hasil belajar yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan berhasil dan siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Perolehan hasil belajar dalam skala nasional dapat tercermin dari perolehan hasil ujian nasional. Menurut data yang disajikan oleh Kemendikbud, perolehan hasil ujian nasional tingkat SMK adalah sebagai berikut:

SEKOLAH	Hasil UN		
	2016	2017	Perubahan
<b>NEGERI &amp; SWASTA</b>	<b>52.84</b>	<b>47.01</b>	<b>(5.83)</b>
<b>NEGERI</b>	<b>53.65</b>	<b>48.88</b>	<b>(4.77)</b>
<b>SWASTA</b>	<b>52.27</b>	<b>45.74</b>	<b>(6.53)</b>
<b>UNBK</b>	<b>52.75</b>	<b>47.36</b>	<b>(5.39)</b>
<b>UNKP</b>	<b>52.90</b>	<b>44.98</b>	<b>(7.92)</b>

(Sumber: <https://penilaian.kemdikbud.go.id/>)

**Gambar I.1**

#### **Perolehan Hasil Ujian Nasional Tingkat SMK tahun 2016 sampai 2017**

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa perolehan nilai ujian nasional SMK baik negeri maupun swasta mengalami penurunan di tahun 2017 dibandingkan dengan 2016.

SMK Negeri 44 Jakarta merupakan sekolah formal yang selalu mengupayakan keberhasilan belajar siswa dengan maksimal. Namun, perolehan hasil rerata Ujian Nasional Berbasis Komputer siswa yang mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir.

Berikut adalah perolehan hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer SMK Negeri 44 Jakarta:

Detail Sekolah 20100157 - SMK NEGERI 44			
Mata Pelajaran	2017	2016	2015
Bahasa Indonesia	77.30	75.63	73.15
Bahasa Inggris	54.02	62.51	67.08
Matematika	53.42	59.85	49.17
Kompetensi Kejuruan	83.23	81.82	91.17
Rerata	66.99	69.95	70.14
UNBK	UNBK	UNBK	75.30

(Sumber: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>)

**Gambar I.2**

### **Perolehan Hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer SMK Negeri 44 Jakarta**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rerata perolehan UNBK SMK Negeri 44 terhitung cukup rendah dan mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. SMK Negeri 44 menduduki peringkat ke-17 dari 61 Sekolah SMA/SMK sederajat di wilayah Jakarta Pusat.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta. Mata pelajaran Akuntansi Keuangan merupakan mata pelajaran produktif akuntansi yang diberikan kepada peserta didik program keahlian akuntansi. Materi pokok yang diajarkan pada mata pelajaran akuntansi keuangan meliputi Administrasi kas kecil, kas bank, piutang, aktiva tetap dan akuntansi persediaan.

Hasil belajar yang baik dapat diperoleh siswa dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor tersebut dapat berupa faktor dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran. Faktor internal siswa dapat berupa faktor psikologis maupun faktor fisiologis. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan sekitar siswa, kurikulum, maupun guru.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka diperlukan kemandirian siswa dalam belajar. Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa, maka akan ada dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar dengan mandiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2014) yang berjudul “Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang” menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selanjutnya adalah lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh (Husnan Jamil, 2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan” menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu jika dilihat dari keadaan siswa SMKN 44 Jakarta, diketahui bahwa terdapat 55 dari 66 siswa SMKN 44 Jakarta kelas XI Akuntansi menerima dana KJP plus. Untuk mendapatkan dana KJP plus, terlebih dahulu guru melakukan observasi langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan keluarga siswa tersebut. Berikut adalah rekapitulasi data observasi lingkungan keluarga 55 siswa kelas XI Akuntansi SMKN 44 Jakarta:



Keterangan:

1. Orang tua bekerja
2. Orang tua memiliki pendidikan SMA kebawah
3. Pekerjaan kepala rumah tangga tidak tetap
4. Orang tua memiliki penghasilan cukup
5. Status tempat tinggal milik sendiri
6. Luas tanah kurang dari 8m<sup>2</sup>
7. Terdapat perubahan sosial ekonomi dibanding tahun 2017
8. Memiliki mobil atau motor lebih dari 2
9. Rumah memiliki fasilitas mewah

(Sumber: dokumentasi observasi wali kelas XI Akuntansi SMKN 44 Jakarta)

### **Gambar I.3**

#### **Hasil Observasi Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta**

Dengan kondisi lingkungan keluarga yang sedang tidak baik, maka akan mempengaruhi kondisi psikologis anak. Sehingga akan mempengaruhi anak dalam

belajar. Hal ini akan berakibat pula dengan hasil belajar siswa yang menurun. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa lingkungan keluarga dapat berupa kondisi keluarga yang kurang harmonis maupun kondisi ekonomi keluarga yang sedang tidak baik. Sehingga faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan anak dalam belajar.

Faktor penghambat selanjutnya adalah rendahnya minat siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, minat belajar dibutuhkan siswa agar dapat memiliki rasa ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran. Apabila siswa tidak memiliki minat untuk belajar, maka siswa akan cenderung malas untuk mengikuti pelajaran. Akibatnya, hasil belajar yang didapat tidak dapat maksimal. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sayidah Meyanasari, 2017) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPSMAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016” menunjukkan hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Metode mengajar yang dilakukan guru juga dinilai dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa. Metode mengajar yang dilakukan oleh guru akan dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Apabila metode yang digunakan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, maka siswa cenderung tertarik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khoirun Nafisah M. L., 2015) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang” yang menunjukkan hasil bahwa metode mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

SMK Negeri 44 merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jakarta Pusat yang memiliki fasilitas dan sarana belajar yang cukup memadai yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan observasi langsung selama 5 bulan dengan menjadi guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi. Hasil observasi adalah siswa kelas XI Akuntansi merupakan siswa yang beraneka ragam. Mulai dari latar belakang keluarga yang berasal dari keluarga yang berekonomi menengah keatas hingga menengah kebawah. Kondisi siswa yang beragam mulai dari yang memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi pada mata pelajaran akuntansi keuangan hingga siswa yang tidak memiliki minat.

Penelitian yang terkait dengan lingkungan keluarga dan hasil belajar telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Husnan Jamil, 2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan” Menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mishad, 2017) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kepercayaan Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Program IPS Di MAN 3 Malang.” dan penelitian oleh (Hidayat, 2014) yang berjudul “Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI AP SMK N 2 Magelang” kedua penelitian

tersebut menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Adjani & Adam) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Akuntansi” yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi.

Penelitian yang berkaitan dengan minat belajar terhadap hasil belajar juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu Penelitian yang dilakukan oleh (Tinton Tri Pebrianto, 2015) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS Di Sman Karubaga Kabupaten Tolikara” menunjukkan hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2015) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” menunjukkan hasil bahwa minat belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menggabungkan variabel lingkungan keluarga dan minat belajar sebagai variabel dependen untuk mengetahui adakah pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?

2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar, valid dan *sahih* serta dapat dipertanggung jawabkan mengenai pengaruh dari variabel lingkungan keluarga dan variabel minat belajar siswa yang didapat melalui hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian yang berkaitan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan penelitian ini berguna untuk:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi pihak akademik, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka pengembangan lingkungan keluarga dan minat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui lingkungan keluarga dan minat belajar.